

PERSEPSI DOKTER TERHADAP OBAT GENERIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI DAN DITINJAU MENURUT ISLAM

Ilenia Lentiari Heti¹, Lilian Batubara², Zuhroni³

ABSTRAK

Latar Belakang. Pada dasarnya antara obat generik dan obat paten tidak ada pebedaannya, baik dalam keamanan maupun khasiat, yang membedakan hanya zat tambahan yang terdapat di dalam obat generik dan juga dalam bentuk, warna dan kemasannya yang lebih sederhana dibandingkan dengan obat paten. Tetapi sepertinya masih terdapat keraguan baik dari pihak dokter maupun pasien terhadap kualitas obat generik. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Dokter Terhadap Obat Generik di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dokter terhadap obat generik meliputi mutu, khasiat, harga dan efek samping.

Metode. Penelitian ini menggunakan studi observasional deskriptif dengan simple random sampling di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI . Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif.

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dokter terhadap obat generik secara keseluruhan adalah baik. Mutu, khasiat, dan efek samping obat generik secara umum dipersepsikan sama baiknya oleh dokter di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta, meskipun persepsi dokter terhadap harga obat generik yang diperoleh cenderung memiliki persepsi buruk.

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, persepsi dinyatakan secara deskriptif melalui aspek mutu, khasiat, harga dan efek samping obat generik. Mayoritas dokter di fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki persepsi baik terhadap obat generik. Menurut pandangan Islam, dalam hukum berobat bisa mubah bahkan wajib apabila membahayakan nyawa dan kemaslahatan ummat. Kesembuhan hanya milik Alloh dan obat adalah perantaranya, penting mendasarkan karena Alloh dan berobat dengan yang halal, karena Alloh tidak akan menyembuhkan dengan sesuatu yang haram.

Kata Kunci: Dokter, Obat generik, Obat Paten, Persepsi, Islam

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**PERSEPSI DOKTER TERHADAP OBAT GENERIK DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN DITINJAU MENURUT ISLAM**

Ilenia Lentiari Heti¹, Lilian Batubara², Zuhroni³

ABSTRACT

Background. Basically, there is no difference, both in safety and effectivity, between generic and branded medicines. The difference between of those two medicines is just in contained excipients, shapes, colors and packaging. However, it seems that doctors and patients are not sure with the quality of the generic medicines. This turned into the underlying background of the present research on doctors perception of generic medicines. It was aimed to identify how doctors perception of generic medicines about quality, effective, price, dan side effects in Faculty of Medicine YARSI University.

Method. This research uses descriptive observational study with simple random sampling at YARSI University Faculty of Medicine. Data analysis was done by descriptive analysis method

Results. The results showed that the doctor's perception of generic drugs as a whole is good. The quality, efficacy, and side effects of generic drugs are generally perceived as equally well by doctors at the YARSI University Medical School in Jakarta, although doctors' perceptions of generic drug prices obtained tend to have poor perceptions.

Conclusion. Based on the results of these studies, perceptions expressed descriptively through aspects of quality, efficacy, price and side effects of generic drugs. The majority of doctors at the YARSI University Medical School have a good perception of generic drugs. According to the Islamic view, in the treatment law can change even mandatory if it endangers the lives and benefit of the Ummah. Healing belongs only to Allah and medicine is the intermediary, it is important to base it because Allah and seek treatment with the halal, because Allah will not heal with something unlawful.

Keywords: Doctor, Generic medicine, Branded medicine, Perception, Islam

¹YARSI University Faculty of Medicine students

²Teaching staff of the Pharmacology Department of the Faculty of Medicine at YARSI University

³Teaching staff of the Islamic Religion Faculty of Medicine, YARSI University